
***Training on Delivering Reflections on God's Word
to the youth group in
Indonesian Baptist Church Karanganyar Gunung Semarang***

Pelatihan Menyampaikan Renungan Firman Tuhan
kelompok PKRB-PKMB
di Gereja Baptis Indonesia Karanganyar Gunung Semarang

Mery Periseia Gea*

Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia
merryperiseia@stbi.ac.id

Tjie Fu Sien

Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia

**corresponding author*

Abstract

God's people must live out the Word of God that they learn, John 3: 34 "For whoever God sent, it was he who delivered the word of God, because God bestowed His Spirit without limit". The potential that God has given to God's people in this youth groups needs to be maximized so that insight into God's Word and skills in conveying God's Word are increased. In conveying God's Word, it does not look at age or class because this is the duty of every believer, every believer knows how to live out God's Word and deliver God's Word because believers have great potential in preaching the Gospel. In today's modern times, many teenagers and young people do not involve themselves in ministry in the church because they prioritize other things such as and consider church service tasks not to be their responsibility but the responsibility of the congregation pastor, church administrators, theology students, and people who have talent in the field such as music, worship leaders, preaching, prayer and others. Therefore, the presence of the church is to provide opportunity for every young generation, to grow in faith and feel proud of themselves for discovering the potential that exists within them for the glory of God.

Keywords: reflections, teenager, youth, Indonesian Baptist Church.

Abstrak

Umat Tuhan harus menghidupi Firman Tuhan yang mereka pelajari, Yohanes 3: 34 "Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, karena Allah mengaruniakan Roh-Nya dengan tidak terbatas". Potensi yang Tuhan berikan kepada umat Tuhan dalam hal ini kelompok remaja dan pemuda perlu dimaksimalkan agar wawasan Firman Tuhan dan keterampilan menyampaikan Firman Tuhan ditingkatkan. Dalam menyampaikan Firman Tuhan tidak memandang usia atau golongan karena hal ini tugas setiap orang percaya, setiap orang percaya tahu bagaimana cara menghidupi Firman Tuhan dan menyampaikan Firman Tuhan karena orang percaya memiliki potensi besar dalam memberitakan Injil. Di zaman modern saat ini, remaja dan pemuda kurang melibatkan dirinya dalam pelayanan di gereja karena lebih mengutamakan hal lain seperti dan menganggap tugas pelayanan gereja tidak menjadi tanggungjawab mereka melainkan tanggung jawab gembala sidang, pengurus gereja, mahasiswa teologi, dan orang-orang yang memiliki bakat di bidang tertentu seperti musik, pemimpin pujian, berkhotbah, pendoa dan lain-lainnya. Oleh karena itu, kehadiran gereja untuk memberikan kenyamanan bagi setiap generasi muda yaitu remaja dan pemuda untuk bertumbuh dalam iman dan rasa bangga pada dirinya karena menemukan potensi yang ada dalam dirinya untuk kemuliaan Allah.

Kata kunci: renungan, remaja, kaum muda, Gereja Baptis Indonesia.

PENDAHULUAN

Umat Tuhan harus menghidupi Firman Tuhan yang mereka pelajari, Yohanes 3: 34 “Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, karena Allah mengaruniakan Roh-Nya dengan tidak terbatas”. Yohanes pembaptis memberikan kesaksian tentang Tuhan Yesus yang diutus Allah menyampaikan Firman Allah, Allah mengaruniakan RohNya dengan tidak terbatas. Yohanes pembaptis juga mengajarkan meneladani Kristus sebagai orang yang telah dipanggil dan diutus melaksanakan misi Allah dengan menyampaikan Firman Tuhan kepada orang-orang dari berbagai kelompok usia. Setiap orang percaya dipanggil untuk menjadi murid dan memuridkan orang lain. Tugas seorang murid adalah belajar dan mendalami Firman Tuhan dengan demikian ia dapat mengajarkannya kepada orang yang baru percaya. Roh Kudus telah dikaruniakan untuk memampukan umat percaya bertumbuh dan berbuah.

Dalam menyampaikan Firman Tuhan tidak memandang usia atau golongan karena hal ini tugas setiap orang percaya, setiap orang percaya tahu bagaimana cara menghidupi Firman Tuhan dan menyampaikan Firman Tuhan karena orang percaya memiliki potensi besar dalam memberitakan Injil. Dalam hal ini gereja harus memperhatikan dan memberikan investasi pada remaja dan pemuda dalam membantu meningkatkan potensi diri mereka dan bertumbuh dalam iman kepada Yesus Kristus karena remaja pemuda dapat berpengaruh secara signifikan dalam memperkuat dan memajukan gereja.

Menurut Anna Freud, masa remaja adalah proses terjadinya perkembangan yang meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua, lawan jenis dan cita-cita remaja.¹ Menurut Taufik Abdullah (1974), pemuda adalah generasi baru yang mapan dalam sebuah komunitas masyarakat untuk melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih baik, dari kecil ke besar.² Pemuda adalah individu yang masih berkembang dalam perubahan fisik, serta secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia yang diharapkan dalam kemajuan pembangunan baik saat ini maupun masa yang akan datang.³

Adapun beberapa hasil pengamatan dalam kelompok PKRB (Persekutuan kaum remaja Baptis) dan PKMB (Persekutuan kaum muda Baptis) di GBI Karanganyar Gunung diantaranya 1) Strength (kekuatan) yaitu adanya jumlah jiwa yang akan di jangkau kelompok remaja dan pemuda dan melancarkan visi dan misi gereja yaitu membangun iman yang bertanggung jawab dan menjadikan jemaat yang suka membaca, menelaah dan mempraktekkan Firman Tuhan, 2) Weakness (kelemahan) yaitu Adanya rasa enggan, takut, kurang rasa percaya diri dalam menyampaikan renungan dalam kelompok dan jumlah kehadiran pemuda yang kurang maksimal, 3) Opportunities (peluang) yaitu kegiatan pelatihan dapat membantu meningkatkan kehadiran kelompok PKRB dan PKMB dan pertumbuhan iman jumlah remaja dan pemuda dan remaja dan pemuda semakin terampil dan mengerti kebenaran Firman Tuhan, dan 4) Threats (ancaman) yaitu kurangnya rasa keterbebanan dalam menyampaikan renungan dan remaja pemuda lebih mengutamakan kegiatan lain karena pelaksanaan kegiatan di hari Sabtu.

¹ Khamim Zarkasih Saputro, “Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja,” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 1 (February 9, 2018): 25, <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.

² “Pemuda Pembawa Perubahan,” *Kompasiana*, 2021, <https://www.kompasiana.com/membacadenganalbert/603482c0d541df38f149ef12/pemuda-pembawa-perubahan>.

³ “PEMUDA ”POTENSI, MASALAH, PERAN, DAN HARAPAN UNTUK BANGSA,” <https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pemuda-potensi-masalah-peran-dan-harapan-untuk-bangsa-25> (2020). (n.d.).

Salah satu bentuk dukungan yang diberikan gereja yakni memberikan pemahaman dan bimbingan tentang pentingnya Firman Tuhan dan merenungkan serta mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan Firman Tuhan sebagai gaya hidup remaja dan pemuda. Dalam program magang ini, bertujuan untuk memberikan suatu perluasan wawasan kepada kelompok remaja dan pemuda bahwa tugas pelayanan terutama menyampaikan Firman Tuhan merupakan tanggungjawab semua orang percaya dan hal ini merupakan bentuk pelayanan kepada Allah, sehingga terbentuk karakter seperti Allah. Oleh karena itu, kehadiran gereja memberikan kesempatan bagi setiap generasi muda yaitu remaja dan pemuda untuk bertumbuh dalam iman dan rasa bangga pada dirinya karena menemukan potensi yang ada dalam dirinya untuk kemuliaan Allah.

METODE

Pelaksanaan program magang kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pendidikan masyarakat dalam bentuk pelatihan. Hal ini memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mempraktekkan langsung setelah menerima dan mengikuti materi-materi yang diberikan dalam kelompok remaja dan pemuda. Program magang ini adalah Pelatihan menyampaikan renungan Firman Tuhan kelompok PKRB dan PKMB.

Teknik Pelaksanaan

1. Mensosialisasikan program magang yang akan dilaksanakan.
2. Menjelaskan tujuan program magang.
3. Memaparkan materi-materi selama 6 sesi termasuk 2 sesi yang dibawakan oleh dosen supervisor Tjie Fu Sien, MCE dengan thema: Eksplorasi Alkitab Melalui Media Pembelajaran.
4. Memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk diskusi kelompok.
5. Peserta melakukan praktik menyampaikan renungan Firman Tuhan selama 4 sesi
6. Memberikan apresiasi berupa topi safari kepada peserta yang setia mengikuti pelatihan sampai akhir.

Waktu, Tempat, Durasi Kegiatan, Peserta, dan Pemateri

Waktu	: Setiap Sabtu dalam bulan Maret – Juni 2023
Tempat	: GBI Karanganyar Gunung, Jl. Karanganyar gunung, No 203 Kec. Candisari, Kota Semarang, 50255 Semarang
Jam	: 18.00 WIB - selesai
Peserta	: 12 Orang
Pemateri 1	: Tji Fu Sien, MCE
Materi	: Penggunaan media pembelajaran Creative untuk menyampaikan Renungan.
Pemateri 2	: Mery Periseia Gea
Materi	: Persiapan menyampaikan renungan Firman Tuhan, cara menyampaikan renungan Firman Tuhan, dan Menyampaikan renungan Firman Tuhan menggunakan metode induktif.

Adapun metode induktif adalah cara berpikir dalam menyajikan kesimpulan yang dilihat dari hal-hal khusus menjadi fakta umum. Dalam menyimpulkan kesimpulan Firman Tuhan metode ini dimulai dengan menemukan kasus, fakta, atau sebab yang terjadi dalam konteks teks Alkitab. Penerapan metode induktif memiliki tujuan yaitu a) mengembang kemampuan berpikir, b) melatih dalam berpikir dari hal khusus ke umum, c) mengembangkan kemampuan berpikir dalam menyimpulkan kesimpulan dilihat dari fakta-fakta konkrit yang bersifat khusus.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pelatihan menyampaikan renungan Firman Tuhan di GBI Karanganyar Gunung, Semarang menunjukkan hasil yang sangat baik dan bermanfaat bagi remaja dan pemuda. Hal ini dapat dilihat dari semangat yang di tunjukan oleh peserta yang mengikuti pelatihan, mereka terlibat aktif dalam tanya jawab, berdiskusi, dan saling berbagi pengalaman serta mempraktikkan penyampaian renungan di tengah-tengah kelompok organisasi PKRB-PKMB di GBI Karanganyar Gunung, Semarang. Para peserta menggunakan teknologi dengan dengan cukup baik saat memaparkan media pembelajaran yang digunakan.



Gambar 1. Proses pemaparan materi oleh mahasiswa PAK

Para peserta sangat antusias dan sangat tertarik dalam menggali kebenaran Firman Tuhan dengan menggunakan metode induksi dan menyampaikan renungan Firman Tuhan dengan struktur dan metode yang baik dan benar dalam penyusunan naskah renungan. Dari pelatihan ini, para peserta semakin percaya diri dan terampil didepan kelompok kecil.



Gambar 2. Proses pemaparan materi oleh supervisor STBI

⁴ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Darussalam University Press: Syiah Kuala University Press, 2017).

Setiap minggu peserta dijadwalkan secara bergiliran menyampaikan renungan singkat dalam kelompok PKRB-PKMB. Setiap kali peserta menyampaikan Firman Tuhan pembimbing atau pemateri memberikan evaluasi dan arahan. Tiga orang dari peserta telah berkomitmen untuk membantu mengajar sekolah minggu di kelas praindria dan indria.

Melalui hasil evaluasi peserta terdapat beberapa hasil yang diperoleh melalui pelatihan yaitu a) Remaja dan pemuda aktif mengikuti PKRB-PKMB dan terlibat aktif dalam pelayanan gereja, b) Remaja dan pemuda sangat berantusias dan memiliki ketertarikan dalam menggali kebenaran Firman Tuhan dan menyampaikan renungan Firman Tuhan, dan c) Terjalannya hubungan yang baik antara peserta dengan pemateri pelatihan.



Gambar 3. Proses pelatihan praktik oleh peserta

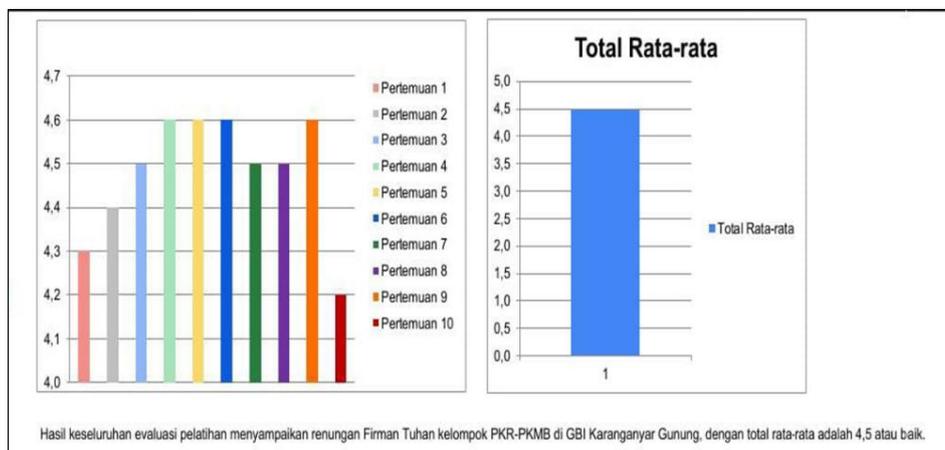
Namun ada beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu a) pelaksanaan jadwal tidak sesuai dengan rencana awal karena adanya kegiatan-kegiatan yang bersamaan dengan jadwal pelatihan, b) kehadiran peserta yang tidak stabil dan c) beberapa peserta sulit memahami materi. Dalam hal ini pemateri merancang ulang strategi bagaimana supaya masalah dapat teratasi seperti menjelaskan ulang materi dan mengirimkan ringkasan materi secara online kepada setiap peserta dan tetap konsisten untuk terus melaksanakan pelatihan sampai akhir.



Gambar 4. Poster Kegiatan

Peran remaja dan pemuda sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan iman dan kualitas pelayanan yang ada di gereja. Sehingga hal ini tim Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia bekerja sama dengan gereja setempat sepakat dalam melaksanakan kegiatan program magang ini dengan melibatkan mahasiswa S1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan dosen pembimbing STBI untuk memberikan kontribusi nyata bagi remaja dan pemuda dalam melakukan tugas sebagai orang percaya.

Melalui pelatihan ini, remaja dan pemuda diharapkan dapat mengaplikasikan Firman Tuhan didalam kehidupan mereka dan memahami betapa pentingnya kontribusi pelayanan yang dilakukan oleh remaja dan pemuda di gereja.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Peserta

KESIMPULAN

Remaja dan pemuda merupakan generasi muda yang sangat berpotensi dan berpengaruh bagi pertumbuhan gereja. Dalam diri remaja dan pemuda dibutuhkan motivasi, bimbingan, perhatian dan dukungan yang lebih untuk terus melayani Tuhan salah satunya menyampaikan renungan Firman Tuhan di gereja sehingga terbentuk karakter yang mau terlibat dan menyerahkan diri kepada Allah sepenuhnya untuk melakukan pekerjaan atau perintah Allah sesuai landasan Alkitab. Melalui program magang ini juga remaja dan pemuda semakin terlatih dan mampu memanfaatkan teknologi yang ada yang digunakan dengan positif dalam mendukung pelayanan di gereja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pdt. Djoko Sukono sebagai Gembala Sidang setempat yang telah memberikan respon positif dan mendukung pelaksanaan program pengabdian di Gereja Baptis Indonesia Karanganyar Gunung. Mengucapkan terimakasih untuk semua fasilitas yang telah diberikan dalam mendukung kegiatan program pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa STT Baptis Indonesia. Mengucapkan terimakasih kepada dosen yang membimbing dan membantu kelancaran kegiatan pengabdian yang berlangsung. Harapan yang terus ada, bahwa kepada gembala sidang dan dosen untuk terus mendukung dan membimbing mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dan memberikan solusi yang baik dalam memecahkan masalah yang ada. Gereja perlu menindaklanjuti peserta untuk terlibat aktif dalam pelayanan di gereja dalam persekutuan-persekutuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Buleleng, Kesrasetda Kabupaten. "Pemuda "Potensi, Masalah, Peran Dan Harapan Untuk Bangsa"," 2020. <https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pemuda-potensi-masalah-peran-dan-harapan-untuk-bangsa-25>.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Darussalam University Press: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Kompasiana. "Pemuda Pembawa Perubahan," 2021. <https://www.kompasiana.com/membacadenganalbert/603482c0d541df38f149ef12/pemuda-pembawa-perubahan>.
- Saputro, Khamim Zarkasih. "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 1 (February 9, 2018): 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.